






STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PATOLOGI FUNGSIONAL FISIOTERAPI	FIS22203		3	2	17 Februari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.		Tanda Tangan  Gian Lisuari Adityasiwi, SST., Ftr., M.Fis.



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
------------------------------	-----------------------------------



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal (S5)
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik berlandaskan kasih (S8)
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri berdasarkan nilai peduli penuh kasih (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (S10)
11. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian pengkajian fisioterapi (S11)
12. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pengkajian fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S12)

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (Biological Basic Science, Psychosocial Science, Professionalism and Ethics, Movement Science dan Core of practice of Physiotherapy) dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur yang baku. (P1)
2. Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P2)
3. Menguasai konsep teoritis tentang sistem pelayanan kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi dan regulasi yang terkait dengan fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis (P3)
4. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktik fisioterapi inti (core of practice of physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, fisioterapi integumen, fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi pediatri, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, dan fisioterapi interna, kaitannya dengan gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan/atau berkelompok. (P4)
5. Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (P5)
6. Menguasai konsep teoritis pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan fisioterapi dan kesehatan (P6)
7. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip fisioterapi ergonomi yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (P7)
8. Mampu menguasai konsep teoritis yang menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, radiologi, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi (P8)
9. Menguasai konsep teoritis teknik assesment dan penegakan diagnostik Fisioterapi (P9)
10. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik (P10)
11. Menguasai konsep teoritis metode penelitian ilmiah (P11)

Aspek Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU 1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU 2)



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU 4)
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU 5)
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. (KU 6)
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU 7)
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (KU 8)
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU 9)

Aspek Keterampilan Khusus

1. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar dan radiologi yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia (KK 1)
2. Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia. (KK 2)
3. Mampu mengaplikasikan IPTEK tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang lebih luas terkait dengan proses fisioterapi (Assesment, Diagnostik Fisioterapi, Program Fisioterapi berdasarkan problem, modalitas terpilih, dan dosis fisioterapi, intervensi fisioterapi berdasarkan program, evaluasi, modifikasi, dokumentasi, dan kemitraan) (KK 3)
4. Mampu mengaplikasikan biomekanik / biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan praktik fisioterapi (KK 4)
5. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium dan radiologi yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (KK 5)
6. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer, sekunder, dan tersier (KK 6)
7. Mampu membuat konsep kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legalitas dan etika profesi (KK 7)
8. Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerja (KK 8)
9. Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangan (KK9)
10. Mampu membuat dan mengaplikasikan pendokumentasian, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan / rujukan (KK 10)
11. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten (KK 11)
12. Mampu membuat konsep tentang aplikasi komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan / atau keluarga / pendamping / penasihat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (KK 12)
13. Mampu mengkaji kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerja; (KK13)
14. Mampu mengaplikasikan pengendalian penyakit infeksi sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure). (KK 14)
15. Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi terutama di bidang neurologi yaitu stroke (KK 15)
16. Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim (KK 16)
17. Mampu membuat laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah terutama di bidang neurologi (KK 17)



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

18. Mampu mengkaji bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi terutama di bidang neurologi (KK 18)
19. Mampu mengkaji pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Professional Development =CPD) (KK 19)
20. Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian terkait masalah gerak dan fungsi
21. Mampu membuat proposal kewirausahaan yang inovatif dan kreatif (KK 20)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Aspek Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pengkajian fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S12)

Aspek Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (Biological Basic Science, Psychososial Science, Professionalism and Ethics, Movement Science dan Core of practice of Physiotherapy) dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah berdasarkan prosedur yang baku. (P1)
2. Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktik fisioterapi inti (core of practice of physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, fisioterapi integumen, fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi pediatri, fisioterapi geriatri, fisioterapi olahraga, dan fisioterapi interna, kaitannya dengan gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia dengan menggunakan teknik fisioterapi yang dilakukan secara mandiri dan/atau berkelompok. (P4)
3. Menguasai konsep teoritis teknik assesment dan penegakan diagnostik Fisioterapi (P9)

Aspek Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU 1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU 2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)

Aspek Keterampilan Khusus

1. Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar dan radiologi yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsi yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumber daya yang tersedia (KK 1)
2. Mampu mengaplikasikan IPTEK tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang lebih luas terkait dengan proses fisioterapi (Assesment, Diagnostik Fisioterapi, Program Fisioterapi berdasarkan problem, modalitas terpilih, dan dosis fisioterapi, intervensi fisioterapi berdasarkan program, evaluasi, modifikasi, dokumentasi, dan kemitraan) (KK 3)
2. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium dan radiologi yang berkaitan dengan gerak dan fungsi (KK 5)

Deskripsi Singkat MK

Patologi Fungsional Fisioterapi merupakan Matakuliah yang mempelajari gangguan tubuh manusia bukan berdasarkan struktur saja tetapi lebih kepada gangguan gerak dan fungsi tubuh. Acuan yang digunakan adalah pemeriksaan fisioterapi dengan penegakan diagnosis berdasarkan ICF



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	1. ICD dan ICF 2. Neonatal 3. Neuropediatri 4. Fisioterapi Pediatri 5. Fisioterapi Muskuloskeletal 6. Fisioterapi Neuromuskuler 7. Fisioterapi kardiovaskuler 8. Fisioterapi kardiorespirasi 9. Fisioterapi geriatri 10. Fisioterapi kesehatan wanita 11. Fisioterapi olahraga 12. Fisioterapi pada kondisi perawatan intensif 13. Fisioterapi pada kondisi kesehatan keselamatan kerja : ergonomi 14. Fisioterapi pada kondisi komplikasi						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b> Cael, Christy, 2010; Functional Anatomy, Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia Pearce, E. C. 2009; Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta Rahayu, Umi Budi, 2007; Anatomi, Osteologi, dan Miologi, Surakarta World Health Organization, 2001 Programmes and Projects: International Classification of Diseases ICD-10 Current Version, 2010, available at <a href="https://icd.who.int/browse10/2010/en">https://icd.who.int/browse10/2010/en</a> ( <a href="https://icd.who.int/browse10/2010/en">https://icd.who.int/browse10/2010/en</a> ) accessed 17 February 2023. World Health Organization, 2001 Programmes and Projects: International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF), 2017, available at <a href="https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/">https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/</a> ( <a href="https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/">https://apps.who.int/classifications/icfbrowser/</a> ), accessed 17 February 2023.						
	<b>Pendukung:</b>						
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat lunak:</b> Google meet Zoom ICF Browser Whatsapp Group		<b>Perangkat keras:</b> Laptop Komputer Proyektor HP Papan Tulis Spidol				
<b>Dosen Pengampu</b>							
<b>Matakuliah Syarat</b>							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang rencana pembelajaran patologi fungsional	Pemahaman tentang rencana pembelajaran semester	Kesesuaian diskusi terkait rencana pembelajaran semester	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	RPS	3
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ICD dan ICF	Mampu menjelaskan Perbedaan ICD dan ICF. Struktur dan Fungsional	Kesesuaian diskusi terkait perbedaan ICD dan ICF	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	ICD dan ICF	3
3	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi neonatal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi neonatal	Kesesuaian diskusi terkait patologi fisioterapi pada kondisi neonatal.	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Neonatal	3
4	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi neuropediatri	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi gangguan neuropediatri	Kesesuaian diskusi terkait kondisi gangguan neuropediatri: cerebral palsy, tingkat kematangan otak	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Neuropediatri	4
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi gangguan kardiovaskuler dan gangguan pada pediatri.	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi gangguan kardiovaskuler-kardiorespirasi pediatri: gangguan jantung bawaan, gangguan respirasi	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada kondisi gangguan kardiovaskuler-kardiorespirasi pediatri: gangguan jantung bawaan, gangguan respirasi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Pediatri	3
6	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi dengan gangguan pediatri	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan perilaku pediatri	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan perilaku pediatri: ADHD, ASD	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Pediatri	4
7	Mahasiswa mampu menjelaskan fisioterapi pediatri dengan gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada muskuloskeletal : congenital	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada muskuloskeletal congenital: tortikolis, clubfoot	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Pediatri	3
8	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cedera muskuoskeletal : traumatic	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cedera muskuoskeletal : traumatic	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Muskuloskeletal	4



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

9	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : imbalance muscle	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : imbalance muscle	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Muskuloskeletal	3
10	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal: ekstremitas superior	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : ekstremitas superior	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Muskuloskeletal	4
11	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : ekstremitas inferior	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : ekstremitas inferior	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Muskuloskeletal	3
12	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan muskuloskeletal	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : vertebrae	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera muskuloskeletal : vertebrae	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Muskuloskeletal	3
13	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskuler: Sistem Saraf Tepi.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera gangguan neuromuskuler: Sistem saraf Tepi : Bells Palssy, Diplopia, GBS.	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	4
14	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskuler: Sistem Saraf Pusat	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera gangguan neuromuskuler: Sistem saraf Pusat: Sistem saraf Pusat: Fungsi Area Otak	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	4
15	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskuler: Sistem saraf Pusat	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cidera gangguan neuromuskuler: Sistem saraf Pusat: Sistem saraf Pusat: TBI, Tumor, CVA, AVM, Spastisitas	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	3





STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

16	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: SCI	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: SCI: Paraplegia/Paraparesis, Flacid	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	4
17	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: area cervical	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: area cervical: CRS	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	3
18	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: area thoracal - lumbal - sakral	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: area thoracal - lumbal - sakral, (gangguan sensoris dan gangguan motoris berdasarkan miotom)	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	4
19	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: ekstremitas superior.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: ekstremitas superior: CTS, dll	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	4
20	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan neuromuskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: ekstremitas inferior.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan neuromuskular: ekstremitas inferior : Ischialgia dll	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi Neuromuskuler	3
21	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan kardiovaskuler	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan kardiovaskuler.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada gangguan kardiovaskuler: post op jantung, gagal jantung	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi kardiovaskuler	3



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
S1 S1 FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

22	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi gangguan kardiorespirasi	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan kardiorespirasi.	Kesesuaian diskusi menjelaskan patologi fisioterapi pada gangguan kardiorespirasi: gangguan jalan nafas (retensi sputum), pneumonia, asma	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi kardiorespirasi	4
23	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi geriatri	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada geriatri.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada geriatri : parkinson, demensia, gangguan keseimbangan	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi geriatri	4
24	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi kesehatan wanita	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kesehatan wanita.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada kesehatan wanita: remaja, hamil, post partum, melahirkan, infertile	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi kesehatan wanita	3
25	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi olahraga	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada cedera olahraga.	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada cedera olahraga: ACL, PCL, dll	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi olahraga	3
26	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi perawatan intensif	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada perawatan intensif	Kesesuaian diskusi patologi fisioterapi pada perawatan intensif	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi pada kondisi perawatan intensif	3
27	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi kesehatan keselamatan kerja : ergonomi	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kesehatan keselamatan kerja : ergonomi	Kesesuaian diskusi terkait form yang wajib diisi dalam proses assesmen dan diagnosis fisioterapi	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi pada kondisi kesehatan keselamatan kerja : ergonomi	5
28	Mahasiswa mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi komplikasi	Mampu menjelaskan patologi fisioterapi pada kondisi komplikasi	Kemampuan diskusi terkait penentuan patologi fungsional yang perlu diselesaikan	Kuliah, Diskusi, Tugas, dengan media berupa Laptop, LCD, Proyektor	WhatsApp Group, Googleclassroom, SIAKAD, Googlemeet, Zoom	Fisioterapi pada kondisi komplikasi	5